

DINAMIKA KETERHUBUNGAN SOUNDSCAPE DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL PADA TAMAN AIR MANCUR SRI BADUGA PURWAKARTA

Imanuela Priliani

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Roni Sugiarto, ST., MT.

Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Urban design especially city park design as a public space usually located in the middle of the city busyness. It not used to reach the intangible realm especially in terms of comfort sense of audial. Urban density and busyness are used to be ignored so that people are accustomed with a non-qualified environmental acoustics, in this case known as the soundscape. Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta is one of the city park located in the central area of government Purwakarta district with other functions as a fountain show. Noise occurring in this area can be studied through research to find a park soundscape experience. The study aims to find the sounds that exist in the Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta which then we can know what sound will support and in accordance with the function of the city park as a public open space.

The research is done quantitatively and using the method of research analysis, interpretation and descriptive. Questionnaires were distributed to supplement quantitative data. The analysis is done by analytical method by analyzing the object of research and relating it with the study of soundscape theory, public open space, the theory of intention in architecture, the theory of acoustics in architecture, and the theory of perception.

There are several sounds that affect the soundscape of the Taman Air Mancur Sri Baduga including the sound of nature, the sounds of humans, the sounds of the environment, the sound of machines, the silence and the sounds as indicators. At Taman Air Mancur Sri Baduga existing architectural elements have not worked optimally so that ncan still be heard. However, the garden's vegetation helps optimize the sound very well. For visitors who are both watching the show and just having fun feel comfortable and happy in the Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.

This research is expected to be useful as consideration and input for planners and designers at the depth of design, especially in designing the city park so that it can reach the intangible realm. Another benefit is as a complement and can provide a variety of object studies, which can analogically be exploited for similar cases, in sharpening the understanding of the field of theory and philosophy.

Key Words: *soundscape, architectural elements, perception, environment, city park*

Abstrak

Desain taman kota sebagai ruang publik yang berada di tengah kesibukan kota seringkali tidak menyentuh ranah intangible terutama dari segi kenyamanan indra pendengar manusia. Kepadatan dan kesibukan kota seringkali diabaikan sehingga masyarakat terbiasa dengan akustik lingkungan dalam hal ini dikenal dengan istilah *soundscape* yang tidak berkualitas. Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta merupakan salah satu taman kota yang terletak di area pusat pemerintahan Kabupaten Purwakarta dengan fungsi lain yaitu

sebagai tempat pertunjukan air mancur. Kebisingan yang terjadi di area ini dapat dikaji melalui penelitian untuk menemukan pengalaman *soundscape* taman. Penelitian bertujuan untuk menemukan suara-suara yang ada pada Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta yang kemudian dapat diketahui suara apa saja yang dapat mendukung dan sesuai dengan fungsi taman kota sebagai ruang terbuka publik.

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan metode penelitian analisis, interpretasi dan deskriptif. Penyebaran angket dilakukan guna melengkapi data kuantitatif. Analisa dilakukan dengan metode analitis dengan cara menganalisa objek penelitian dan menghubungkannya dengan kajian teori *soundscape*, ruang terbuka publik, teori *intention in architecture*, teori akustik dalam arsitektur, dan teori persepsi.

Terdapat beberapa suara yang mempengaruhi *soundscape* pada Taman Air Mancur Sri Baduga diantaranya suara alam, suara dari manusia, suara dari lingkungan, suara mesin, kesunyian dan suara sebagai indikator. Pada Taman air mancur sri baduga elemen arsitektural yang ada belum bekerja secara optimal sehingga suara-suara yang mengganggu masih dapat terdengar. Namun vegetasi eksiting yang terdapat pada taman membantu pengoptimalan suara dengan sangat baik. Bagi pengunjung baik yang sedang menonton pertunjukan dan hanya sekedar berekreasi merasa nyaman dan senang di dalam Taman Air Mancur Sri Baduga Purwakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dan masukan bagi perencana dan perancang pada kedalaman desain, khususnya dalam mendesain taman kota sehingga dapat menyentuh ranah intangible. Manfaat lainnya adalah sebagai pelengkap dan dapat memberikan ragam objek kajian, yang secara analogis dapat dimanfaatkan untuk kasus-kasus serupa, dalam mempertajam pemahaman bidang teori dan filsafat.

Kata Kunci: *soundscape*, elemen arsitektural, persepsi, lingkungan, taman kota.